

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Keaslian Penelitian.....	3
1.7 Metodologi Penelitian	3
1.8 Sistematika Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	9
3.1 Kriminal	9
3.2 Statistika Dasar	10
3.2.1 Simpangan Baku, Kovarian dan Korelasi	10
3.2.2 Pemeriksaan Data.....	10
3.3 <i>Structural Equation Modeling</i>	14
3.3.1 Jenis-jenis Variabel	14
3.3.2 Diagram Jalur.....	15
3.3.3 Langkah-langkah SEM	17
3.3.4 Analisis Pengaruh Langsung, Tak Langsung dan Total.....	22
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	24
4.1 Deskripsi Umum Sistem	24
4.2 Pengumpulan Data	25
4.3 Rancangan Analisis SEM	26
4.4 Contoh Perhitungan Manual	31
4.4.1 Kovarian Dan Korelasi	31

4.4.2 Pemeriksaan Data	33
4.4.3 Derajat Bebas	37
4.4.4 Estimasi Maksimum Likelihood	37
4.4.5 Kovariansi Tersirat.....	38
4.4.6 <i>Goodness of Fit</i>	39
4.5 Rancangan Basis Data.....	41
4.6 Rancangan <i>Unified Modelling Language</i>	43
4.6.1 <i>Use Case Diagram</i>	43
4.6.2 <i>Class Diagram</i>	44
4.6.3 <i>Activity Diagram</i>	46
4.7 Rancangan Antarmuka.....	50
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM	53
5.1 Deskripsi Implementasi	53
5.1.1 <i>Source Code</i> Pembentukan Matriks Input	53
5.1.2 <i>Source Code</i> Identifikasi <i>Outlier</i>	53
5.1.3 <i>Source Code</i> Penghitungan Estimasi dan <i>Goodness Of Fit</i>	54
5.1.4 <i>Source Code</i> Menampilkan Path Diagram.....	55
5.1.5 <i>Source Code</i> Menampilkan Variabel Motif Dan Kriminalitas.....	55
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
6.1 Hasil Penelitian	57
6.2 Karakteristik Data	57
6.3 Hasil Uji Asumsi Structural Equation Modeling (SEM)	59
6.3.1 Pemeriksaan Data.....	59
6.3.2 Spesifikasi Model.....	61
6.3.3 Identifikasi.....	62
6.3.4 Estimasi	62
6.3.5 Uji Kecocokan Model.....	64
6.3.6 Hasil Analisis Hubungan Jenis Kriminal Dan Kasus kriminal	65
6.3.7 Hasil Analisis Hubungan Motif Dan Kasus kriminal.....	67
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	70
7.1 Kesimpulan	70
7.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	73
LAMPIRAN 1 Data Kriminal Polresta Yogyakarta.....	74



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STRUCTURAL EQUATION MODELING UNTUK MENGUKUR FAKTOR-FAKTOR MOTIF KRIMINALITAS

(Studi Kasus:

Kepolisian Resor Kota Yogyakarta)

FENDI TRI CAHYONO, Azhari SN, Drs., M.T., Dr.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN 2 Data Kriminal Polresta Yogyakarta Per Hari	78
LAMPIRAN 3 Mahalanobis D-Square	79
LAMPIRAN 4 Tabel Hasil Estimasi	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Jenis Tindakan Kriminal.....	9
Tabel 3. 2 Index Pengujian Kelayakan Model	21
Tabel 4. 1 Kasus kriminal Polresta Yogyakarta	27
Tabel 4. 2 Kasus kriminal Polresta Yogyakarta Per Hari.....	30
Tabel 4. 3 Kasus kriminalitas	31
Tabel 4. 4 Tabel langkah mencari kovarian	32
Tabel 4. 5 Kovarian	32
Tabel 4. 6 Korelasi.....	33
Tabel 4. 7 Penghitungan Momen Sentral	33
Tabel 4. 8 Penghitungan Momen Sentral	34
Tabel 4. 9 Nilai Mahalanobis	36
Tabel 4. 10 Deteksi outlier dengan menggunakan p-value	37
Tabel 4. 11 Estimasi Maksimum Likelihood.....	38
Tabel 6. 1 Hasil Estimasi.....	63
Tabel 6. 2 Index <i>Goodness Of Fit</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Skewness</i> negatif dan positif	11
Gambar 3.2 Variabel <i>observed</i> dan <i>unobserved</i>	15
Gambar 3.3 Variabel independen dan variabel dependen	15
Gambar 3.4 Contoh diagram jalur	16
Gambar 3.5 Relasi antar variabel	22
Gambar 4. 1 Metodologi Penelitian.....	24
Gambar 4. 2 Bentuk umum path diagram	25
Gambar 4. 3 Contoh Diagram Jalur Kasus Penipuan	28
Gambar 4. 4 Diagram Jalur Kasus Kriminal	29
Gambar 4. 5 Rancangan Basis Data	42
Gambar 4. 6 <i>Use case diagram</i>	44
Gambar 4. 7 <i>Class diagram</i>	45
Gambar 4. 8 <i>Activity diagram</i> import data kriminal.....	46
Gambar 4. 9 <i>Activity diagram</i> koreksi motif kriminal.....	47
Gambar 4. 10 <i>Activity diagram</i> koreksi jenis kriminal.....	47
Gambar 4. 11 <i>Activity diagram</i> identifikasi <i>outlier</i>	48
Gambar 4. 12 <i>Activity diagram</i> hitung GOF	49
Gambar 4. 13 <i>Activity diagram</i> melihat path diagram.....	50
Gambar 4. 14 Rancangan antarmuka data kasus	50
Gambar 4. 15 Rancangan antarmuka form kasus	51
Gambar 4. 16 Rancangan antarmuka <i>outlier</i>	52
Gambar 4. 17 Rancangan realsi variabel	52
Gambar 4. 18 Rancangan antarmuka <i>path diagram</i>	52
Gambar 5. 1 Source code Pembentukan Matriks Input.....	53
Gambar 5. 2 Source code identifikasi outlier	54
Gambar 5. 3 <i>Source code</i> menghitung estimasi dan <i>goodness of fit</i>	55
Gambar 5. 4 <i>Source code</i> menampilkan path diagram.....	55
Gambar 5. 5 <i>Source code</i> menampilkan relasi variabel motif dan kriminalitas.....	56
Gambar 6. 1 Karakteristik data jenis kriminal.....	58
Gambar 6. 2 Karakteristik data motif kriminal.....	59
Gambar 6. 3 Hasil identifikasi multivariat	60
Gambar 6. 4 Hasil identifikasi univariat.....	60



Gambar 6. 5 Identifikasi <i>outlier</i>	61
Gambar 6. 6 Path Diagram	62
Gambar 6. 7 Path Diagram	64
Gambar 6. 7 Hubungan Jenis Kriminal dengan Kasus kriminal	66
Gambar 6. 8 Jumlah Kasus Berdasarkan Jenis Kriminal	67
Gambar 6. 9 Hubungan Variabel CURANMOR dengan Variabel Lainnya	67
Gambar 6. 10 Hubungan Variabel Motif dengan Kriminalitas	68